

Artikel ini diambil dari : www.depkes.go.id

HINDARI PIKUN, KENALI 10 GEJALA ALZHEIMER SEKARANG

DIPUBLIKASIKAN PADA : MINGGU, 21 SEPTEMBER 2014 00:00:00, DIBACA : 64.224 KALI



Jakarta, 21 September 2014

Jangan Maklum dengan Pikun. Demikian tema yang diangkat pada Kampanye Bulan Alzheimer Dunia. Dalam kampanye ini ratusan orang tidak hanya yang sudah lanjut usia (Lansia) berkumpul di area Car Free Day, Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta Pusat, (21/9). Mereka melakukan jalan santai dan senam.

Demensia, khususnya Alzheimer masih menjadi penyakit yang kerap menyerang para Lansia. Sayangnya, belum banyak yang mengenal penyakit alzheimer, apalagi gejalanya. Sesungguhnya gejala Alzheimer bisa dikenali sejak dini. Setidaknya ada 10 gejala yang bisa diperhatikan. Jika salah satu atau lebih dari gejala ini ditemukan pada diri kita arau keluarga, jangan lagi berkata maklum. Segeralah melakukan pemeriksaan ke dokter.

Berikut adalah 10 gejala Alzheimer :

Gangguan daya ingat

Gejala umum pada alzheimer adalah penurunan daya ingat. Mereka menjadi sering lupa terhadap suatu kejadian yang baru saja terjadi. Seperti sering lupa meletakkan kacamata dan menanyakan sesuatu atau menceritakan hal yang sama berulang kali.

Sulit fokus

Sulit fokus terhadap hal yang biasa dilakukan. Misalnya, tidak bisa lagi mengoperasikan telepon maupun handphone, tidak mampu lagi melakukan perhitungan sederhana, dan melakukan pekerjaan lebih lama dari biasanya.

Sulit melakukan kegiatan familial

Sulit melakukan aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan seperti mengendarakan mobil dan memasak.

Disorientasi

Mengalami disorientasi seperti bingung akan hari, tanggal, atau hari penting. Mereka kerap merasa bingung ketika berada di suatu tempat yang sebenarnya pernah atau sering dikunjungi. Mereka bingung bagaimana bisa berada di tempat tersebut dan tak lagi tahu arah jalan pulang ke rumah.

Sulit memahami visuospasial

Mengalami gangguan visuospasial seperti sulit membaca, mengukur dan menentukan jarak, serta membedakan warna. Ada pula yang tidak mengenali wajah sendiri di cermin, atau bahkan menabrak cermin saat berjalan, dan selalu tumpah saat menuangkan air ke gelas untuk minum.

Gangguan komunikasi

Terjadi gangguan komunikasi saat berbicara. Mereka tidak bisa mencari kata yang tepat dan sering berhenti di tengah percakapan, lalu bingung untuk melanjutkan. Misalnya, seorang lansia mengatakan sambil memegang jam tangannya, Aduh jam dinding Ibu rusak terus. Padahal yang dimaksud adalah jam tangan.

Meletakkan barang tidak pada tempatnya

Sering lupa meletakkan sesuatu barang atau benda. Prasangka buruk pun muncul karena curiga ada yang menyembunyikan bahkan mencuri barang tersebut. Perilaku ini sering kali membuat orang lain yang dituduh kesal. Untuk itu periksakanlah ke dokter sehingga Anda bisa memahami perilaku tersebut.

Salah membuat keputusan

Sering salah membuat keputusan seperti memberikan uang atau membayar terlalu banyak ketika belanja di pasar, dan memakai kaos kaki yang berbeda pada kaki kiri dan kanan.

Menarik diri dari pergaulan

Tidak bersemangat berkumpul dengan teman-teman maupun keluarga dan memilih untuk tetap berada di rumah. Tidak lagi ingin melakukan hobi yang biasa dinikmati.

Perubahan perilaku dan kepribadian

Terjadi perubahan emosi secara drastis seperti tiba-tiba marah pada anggota keluarga sendiri tanpa alasan yang jelas. Selain itu, suka merasa bingung, curiga, depresi, merasa takut, mudah kecewa, dan putus asa. Mereka juga akan sangat bergantung pada anggota keluarga.

Berita ini disiarkan oleh Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Halo Kemkes melalui nomor hotline 500-567; SMS 081281562620, faksimili: (021) 52921669, website www.depkes.go.id dan email [kontak\[at\]depkes\[dot\]go\[dot\]id](mailto:kontak[at]depkes[dot]go[dot]id).